

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina SER, Rahmawati B M, dan Sustiyah. 2001. Inventarisasi mikoriza vesicular arbuskula (MVA) pada tanah gambut Kalimantan Tengah. *J. Agri Peat* 2(2):46-52.
- Andriesse, JP. 1988. *Nature and management of tropical peat soil. Soil Researches Management and Conservation Service. FAO Land and Water Development Division. Rome.*
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2001. Tata Cara Pengambilan Contoh Tanah Untuk Uji Tanah. LIPTAN Agdex: 521. Yogyakarta.
- Baon, JB. 2000. Status penelitian cendawan mikoriza arbuskula pada tanaman perkebunan. Prosiding Seminar Mikoriza. Bogor.
- Brundrett M, Bougher N, Dell B, Grove T and Malajczuk N. 1996. *Working with mycorrhizas in forestry and agriculture. ACIAR Monograph 32.* Australian Centre for International Agricultural Research, Canberra.
- Cahyani NKMD, Nurhatika Sri dan Muhibuddin Anton. 2014. Eksplorasi Mikoriza vesikular arbuskular di kabupaten pemekasan madura. *Jurnal Sains dan Seni Pomits.* 3(21)
- Dariah A, Maftuah E dan Maswar. 2016. Karakteristik lahan gambut. Balai Peneltian Tanah. Bogor.
- Daryono H. 2009. Potensi, permasalahan dan kebijakan yang diperlukan dalam pengelolaan hutan dan lahan rawa gambut secara lestari. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan.*
- Delvian. 2006. Aspek molekular dan selular simbiosis cendawan mikoriza arbuskula. *Skripsi.* Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Hardjowigeno, S. 1986. Sumber daya fisik wilayah dan tata guna lahan. *Jurnal histosol.* 86-94.
- Hartini dan Sukarji. 2016. Identifikasi Jamur Mikoriza Arbuskula (JMA) pada Lahan Pertanian Tebu di Yogyakarta. *Buletin Poltanesa*, 18(1)
- Hartoyo B, M Ghulamahdi, LK Darusman, SA Aziz, dan I Mansur. 2011. Keanekaragaman fungi mikoriza arbuskula (fma) pada rizhosfer tanaman pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban). *Jurnal Litri*, 17(1): 32- 40
- Hermawan H, Abdurrani M, dan Reine S W. 2015. Kelimpahan fungi mikoriza arbuskula (fma) pada tegakan ekaliptus (*Eucalyptus pellita*) berdasarkan tingkat kedalaman di lahan gambut. *Jurnal Hutan Lestari* Vol. 3(1): 124-132
- INVAM. 2017. *International Culture Collection of Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Fungi, Morgantown, West Virginia Agriculture and Forestry Experimental Station.* <http://fungi.invam.wvu.edu/the-fungi/species-descriptions.html> (diakses pada tanggal 10 oktober 2022).

- Jhonson-Green PC., Kenel NC dan Booth T. 1995. *The Distribution and Phenology of Arbuscular Mycorrhizae along an Inland Salinity Gradient*. Can. J. Bot 73:1318-1327
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2015. Pemulihan Ekosistem Gambut.
- Lizawati, Elis K, dan Gusniwati. 2016. Identifikasi awal fungi mikoriza arbuskular dari rhizosfer tanah gambut tanaman kopi liberika tunggal jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. LPPM Universitas Jambi.
- Lubis IR dan Suryadiputra INN. 2001. Upaya pengelolaan terpadu hutan rawa gambut bekas terbakar di wilayah Berbak–Sembilang. *Wetlands International – Indonesia Programme*. Palembang.
- Masganti. 2003. Kajian upaya meningkatkan daya penyediaan fosfat dalam gambut oligotrofik. *Disertasi*. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta. 355.
- Miska MEE., Ahmad J., Ade W dan Irdika M. 2016. Karakteristik fungi mikoriza arbuskula (Ffma) pada rhizosfer aren (*Arenga piñata* (Wrm) Merr.) dari Jawa Barat dan Banten. *Jurnal Silviculture Tropika*. 7(1): 18-23
- Muryati S., Irdika M dan Sri WB. 2016. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Rhizosfer *Desmodium* spp. Asal PT. Cibaliung Sumberdaya Banten. Fakultas Kehutanan IPB. *Jurnal Silviculture Tropika*. 7(3)
- Napitupulu RRP, Irawan B dan Novriyanti. 2018. Penerapan teknologi dan partisipasi masyarakat sekitar tawara orang kado hitam sebagai upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan gambut. Seminar Nasional Hasil PKM LPM Universitas Pasundan. 978-602-0942-25-4. 895.
- Noor, M., 2010. *Lahan gambut*. Pengembangan, Konservasi, dan Perubahan Iklim. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Noor M, Masganti, dan Fahmuddin A. 2016. *Pembentukan dan karakteristik gambut tropika Indonesia*. IAARD Press. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Noor, M. 2019. *Kebakaran Lahan Gambut: dari Asap Sampai Kanalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjanah S, Octavia D, dan Kusumadewi F. 2013. *Identifikasi lokasi penanaman kembali ramin di hutan gambut Sumatera dan Kalimantan*. Bogor: Forda Press.
- Nusantara AD, Bertham YH dan Mansur I. 2012. *Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula*. SEAMEO BIOTROP. Bogor. Indonesia.
- Pacioni G. 1992. *Wet sieving and decanting techniques for the extraction of spores of VA mycorrhizal fungi*. Di dalam: Norris JB, Read DJ, Varma AK, editor. *Methods in Microbiology*. London (GB): Academic Pr. Hlm 317322.

- Pangaribuan N. 2014. Penjaringan cendawan mikoriza arbuskula indigenous dari lahan penanaman jagung dan kacang kedelai pada gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Agro*. 4(1).
- Ratmini S. 2012. Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian. *Jurnal Lahan Suboptimal*. 1(2), 197-206.
- Safran, Ashabul A, dan Fikrinda. 2017. Eksplorasi fungi mikoriza arbuskula pada perkebunan kelapa sawit PT. Lembah Bhakti di Rawa Singkil dengan kultur trapping. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unisyah*. 2(3).
- Santoso E, M Turjaman, dan RS Irianto. 2006. *Aplikasi Mikoriza Untuk Meningkatkan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Terdegradasi*. Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam Bogor.
- Sayuti I, Zulfarina, dan Eva R L. Identifikasi jamur mikoriza arbuskula (jma) pada tanah gambut bekas terbakar di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *J.Pillar Sains*. 11(1):01.
- Semane F, Chliyah M, Kachkouch W, Touati J, Selmaoui K, Touhami AO, Maltouf AF, Modafar CE, Moukhli A, Benkirane R, and Douira A. 2018. Follow-up Composite Endomycorrhizal Inoculum in the Rhizosphere of Olive Plants, Analysis after 42 Months of Culture. *Journal Annual Research and Review in Biology*. Vol. 22(2): 1-18
- Setiadi Y. 1989. Pemanfaatan mikroorganisme dalam kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Setyaningsih R. 2000. Dinamika Populasi Mikro-organisme yang Berperan dalam Kesuburan di beberapa Jenis Tanah Akibat Perlakuan Paraquat. *Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta*. 71.
- Sianturi F, Riza L. Dan Siti K. 2015. Kepadatan Spora Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular Pada Tiga Tingkat Kematangan Gambut Di Kawasan Hutan Lindung Gunung Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Protobiont*. 4(2):96-102.
- Simamora L A, Deni E, dan Delvian. 2014. Status dan keanekaragaman fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada tanah bekas kebakaran hutan di Kabupaten Samosir (*status and diversity of arbuscular mycorrhizal fungi (AMF) on the former soil forest fire at samosir regency*).
- Tamin R P, Ulfa M, Saleh Z. 2019. Identifikasi potensi pohon induk pada tegakan tinggal Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam pasca kebakaran hutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. 3(1):10.
- Utami S M. 2019. Identifikasi fungi mikoriza arbuskular (FMA) pada rizosfer tanaman jelutung rawa (*Dyera lowii* Hook.F.) yang diintercropping dengan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) sebagai pengayaan materi ajar fisiologi tumbuhan. *Program Sarjana Universitas Jambi*. Jambi.
- Wasis B. 2013. Pengaruh kebakaran hutan terhadap sifat tanah di Rawa Tripa, Kawasan Ekosistem Leuseur Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh. *workshop/ekspose di KLH dan UKP4, Jakarta*.

- Wibowo A. 2009. Peran lahan gambut dalam perubahan iklim global. *Jurnal Tekno Hutan Tanaman*, 2(1), 19-28. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Bogor.
- Yanti N A. 2001. Isolasi, seleksi dan karakterisasi bakteri pendegradasi paraquat di tanah gambut. *Tesis. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta*. 78.
- Yulianto I, Utoyo B dan Riniarti D. 2016. Karakteristik cendawan mikoriza arbuskula (cma) pada beberapa rhizosfer tanaman perkebunan. *Jurnal AIP*. 4(2): 97-105.
- Zainuddin, Rosyani, dan Bambang H. 2019. Partisipasi masyarakat dalam pencegahan kebakaran lahan gambut di hutan lindung gambut (HIG) Londerang Provinsi Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*. 2622-2310 (e); 2622-2302 (p). 1(1).